

**SKRIPSI**  
**BUDIDAYA AGROFORESTRI PADA PERLADANGAN GILIR BALIK**  
**OLEH MASYARAKAT DUSUN PANIUNGAN DESA MALILINGIN**  
**KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

**AHMAD SAIRAJI**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN**  
**FAKULTAS KEHUTANAN**  
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**BANJARBARU**

**2026**

**BUDIDAYA AGROFORESTRI PADA PERLADANGAN GILIR BALIK  
OLEH MASYARAKAT DUSUN PANIUNGAN DESA MALILINGIN  
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

Oleh

**AHMAD SAIRAJI**

**2210611110035**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada  
Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2026**

Judul Penelitian : **Budidaya Agroforestri Pada Perladangan Gilir Balik  
Oleh Masyarakat Dusun Paniungan Desa Malilingin  
Kabupaten Hulu Sungai Selatan**

Nama Mahasiswa : **Ahmad Sairaji**

Nim : **2210611110035**

Minat Studi : **Budidaya Hutan**

Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji

Pada tanggal 31 Desember 2025

Pembimbing I



Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P.  
NIP. 197203291999031001

Pembimbing II



Asyvsifa, S.Hut., M.P.  
NIP. 197804122002122003

Mengetahui,

Koordinator,  
Program Studi Kehutanan



Ir. Fomy Rianawati, M.P.  
NIP. 196712121997032001

Dekan,  
Fakultas Kehutanan



Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.  
NIP. 197304261998031001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu di dalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila ada kemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, 5 Januari 2026



Ahamad Sairaji

## ABSTRAK

**AHMAD SAIRAJI.** 2025. “Budidaya Agroforestri pada Perladangan Gilir Balik oleh Masyarakat Dusun Paniungan Desa Malilingin Kabupaten Hulu Kabupaten Hulu Sungai Selatan”. Skripsi, Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P. dan Asyifa, S.Hut., M.P.

Kata Kunci: Agroforestri, Perladangan Gilir Balik, Masyarakat Desa Hutan.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi jenis tanaman agroforestri yang dibudidayakan, menganalisis tahapan serta teknik budidaya, dan mengkaji pengelolaan ruang tanam beserta penyesuaian musim dan kondisi tapak pada praktik perladangan gilir balik. Lokasi penelitian berada di KTH Suka Maju, Dusun Paniungan, Desa Malilingin, Kecamatan Padang Batung, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan; penelitian dilaksanakan pada Agustus–Oktober 2025. Metode yang digunakan ialah kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnoekologi melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi; responden dipilih secara purposive melibatkan 18 responden utama dan 1 responden kunci. Hasil penelitian menunjukkan masyarakat mengelola 20 jenis tanaman yang dikelompokkan ke dalam tanaman semusim, rempah, MPTS, herba, dan kayu; kategori MPTS menjadi yang dominan, diikuti rempah dan semusim. Rangkaian budidaya berlangsung melalui pembukaan lahan dengan gotong royong atau mambilupah, tebas-tebang selektif, pengumpulan biomassa, serta pembakaran terkendali, lalu dilanjutkan pengolahan lahan dan penanaman tanaman semusim serta rempah pada awal musim hujan. Tanaman tahunan dan MPTS disisipkan secara bertahap menyesuaikan ketersediaan bibit dan curah hujan, sedangkan fase bera berlangsung sekitar 2-5 tahun dengan indikator pemulihan berupa penutup tanah rapat, seresah menumpuk, dan kondisi tanah lebih lembap. Praktik budidaya tersebut memperlihatkan strategi adaptif masyarakat desa hutan yang menyeimbangkan kebutuhan hasil jangka pendek dan investasi tanaman tahunan, sekaligus menjaga fungsi ekologis lahan dalam siklus perladangan gilir balik.

## ABSTRACT

**AHMAD SAIRAJI.** 2025. “Agroforestry Cultivation in the Gilir Balik Shifting Cultivation System by the Community of Paniungan Hamlet, Malilingin Village, Hulu Sungai Selatan Regency.” Undergraduate Thesis, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Universitas Lambung Mangkurat. Supervisors: Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P. and Asysyifa, S.Hut., M.P.

**Keywords:** Agroforestry, Shifting Cultivation, Forest-Dependent Communities.

This study aims to identify the agroforestry plant species cultivated, analyze the stages and cultivation techniques, and examine spatial planting management along with seasonal and site-condition adjustments within the shifting cultivation (gilir balik) practice. The research was conducted at KTH Suka Maju, Paniungan Hamlet, Malilingin Village, Padang Batung Subdistrict, Hulu Sungai Selatan Regency, South Kalimantan Province, from August to October 2025. A descriptive qualitative method with an ethnoecological approach was applied through participatory observation, semi-structured interviews, and documentation. Respondents were selected purposively and consisted of 18 main respondents and 1 key informant. The results indicate that the community manages 20 plant species grouped into annual crops, spices, MPTS (Multi Purpose Tree Species), herbs, and timber species; the MPTS category was the most dominant, followed by spices and annual crops. The cultivation sequence includes land opening through mutual cooperation (gotong royong) or hired labor (mambilupah), selective slashing and felling, biomass collection, and controlled burning, followed by land preparation and the planting of annual crops and spices at the onset of the rainy season. Perennial crops and MPTS are gradually integrated depending on seedling availability and rainfall, while the fallow phase lasts approximately 2–5 years, indicated by dense ground cover, accumulated litter, and moister soil conditions. These practices reflect adaptive strategies of forest-dependent communities in balancing short-term returns with long-term investment in perennial crops, while maintaining the land’s ecological functions within the shifting cultivation cycle.

## RINGKASAN

AHMAD SAIRAJI. Budidaya Agroforestri pada Perladangan Gilir Balik oleh Masyarakat Dusun Paniungan Desa Malilingin Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dibimbing oleh Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P. dan Asysyifa, S.Hut., M.P. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi jenis-jenis tanaman agroforestri yang dibudidayakan pada perladangan gilir balik, menganalisis tahapan dan teknik budidaya yang dilakukan masyarakat, serta menganalisis pola pengelolaan ruang tanam dan penyesuaian terhadap musim serta kondisi lingkungan. serta menggali peran kearifan lokal, tenaga kerja keluarga, dan keputusan tanam dalam menjaga produktivitas lahan dan keberlanjutan pengelolaan.

Objek penelitian adalah masyarakat Dusun Paniungan yang tergabung dalam Kelompok Tani Hutan (KTH) Suka Maju, Desa Malilingin, Kecamatan Padang Batung, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus hingga Oktober 2025, pada periode ketika aktivitas ladang, pemeliharaan, dan persiapan musim tanam dapat diamati secara langsung. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnoekologi untuk memahami praktik budidaya berdasarkan pengetahuan lokal, kebiasaan turun-temurun, serta pengalaman petani dalam membaca kondisi tapak dan musim. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi kelembagaan guna memperkuat gambaran sistem budidaya maupun konteks sosial pengelolaan lahan.

Responden dipilih secara purposive agar benar-benar mewakili pelaku budidaya agroforestri gilir balik, terutama petani yang aktif mengelola petak, memahami urutan kerja, serta terlibat dalam pengambilan keputusan tanam. Penelitian melibatkan 18 responden utama dari anggota KTH Suka Maju dan 1 responden kunci (Ketua KTH) untuk memperdalam informasi tentang aturan kelompok, pembagian peran kerja, pola gotong royong/mambilupah, serta dinamika pengelolaan lahan dari tahap awal hingga masa bera. Strategi pemilihan responden ini dilakukan agar data yang diperoleh tidak hanya menggambarkan praktik di lapangan, tetapi juga alasan, pertimbangan, dan logika lokal yang melandasi setiap langkah budidaya.

Hasil penelitian menunjukkan masyarakat mengelola 20 jenis tanaman pada satu petak lahan. Jenis tanaman tersebut dapat diringkas ke empat kelompok utama: tanaman semusim (padi, kacang tanah, jagung, cabai), tanaman rempah/obat (jahe, kunyit, lengkuas, kencur, serai), buah tahunan (durian, mangga, cempedak, petai, jengkol), serta kayu/MPTS (karet, kemiri, bambu). Selain itu, ditemukan pula herba (pisang) dan tanaman kayu (sengon, kayu manis) sebagai penguat diversifikasi dan penambah variasi hasil. Komposisi kategori menunjukkan dominasi komponen tahunan (MPTS 40%), diikuti rempah (25%) dan semusim (20%), yang menegaskan adanya kombinasi antara kebutuhan hasil cepat, sumber pendapatan tambahan, dan investasi jangka panjang pada satu sistem lahan.

Tahapan budidaya berlangsung bertahap dari pembukaan lahan (gotong royong/mambilupah, tebas semak, tebang selektif, pengumpulan biomassa, pembakaran terkendali), pengolahan/persiapan, penanaman semusim dan rempah, pemeliharaan, hingga panen. Kalender tanam memperlihatkan keteraturan kegiatan sepanjang tahun, namun tetap fleksibel mengikuti curah hujan dan ketersediaan bibit (misalnya penanaman tahunan & MPTS terutama sepanjang musim hujan). Pengelolaan ruang tanam membentuk agroforestri multistrata (lapisan atas–tengah–bawah), sementara dari sisi waktu diterapkan pola separated (bergiliran) antara fase tanaman kayu/MPTS, masa bera, dan fase semusim sehingga kebutuhan hasil cepat tetap berjalan tanpa mengorbankan pemulihan lahan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa agroforestri gilir balik di Dusun Paniungan bukan hanya strategi ekonomi, tetapi juga memadukan nilai sosial-budaya dan fungsi ekologi melalui diversifikasi tanaman, stratifikasi ruang, serta rotasi waktu budidaya yang memberi ruang pemulihan (bera). Sistem ini menunjukkan kemampuan adaptasi masyarakat desa hutan dalam menjaga produktivitas lahan sekaligus mengurangi risiko kerusakan tapak, terutama melalui pengaturan waktu tanam, pemeliharaan pohon tahunan, dan pemanfaatan tanaman semusim sebagai penopang hasil jangka pendek.

**Kata Kunci:** Agroforestri, Perladangan Gilir Balik, Masyarakat Desa Hutan.

## RIWAYAT HIDUP

AHMAD SAIRAJI lahir pada tanggal 09 November 2004 di Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan, dan merupakan anak kelima dari 5 bersaudara. Ayah penulis bernama Supiani dan ibu bernama Saidah. Pendidikan formal dimulai dari SDN 2 Teluk Mesjid Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun (2010-2016), kemudian melanjutkan ke MTsN 1 Hulu Sungai Tengah tahun (2016-2019), dan SMA Negeri 2 Barabai tahun (2019-2022). Tahun 2022, penulis diterima di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Sejak masa SMA, penulis telah aktif berorganisasi di SMA Negeri 2 Barabai sebagai Wakil Ketua OSIS dan Ketua Ambalan Pramuka pada periode 2022 sampai 2021. Pertengahan 2022, penulis mengikuti berbagai kegiatan akademik dan lapangan seperti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di KHDTK Mandiangin tahun 2024 serta Praktik Hutan Tanaman (PHT) di KHDTK Wanagama, Yogyakarta tahun 2025. Penulis aktif dalam kegiatan akademik, organisasi, dan pengembangan diri. Penulis terpilih menjadi penerima Beasiswa Bank Indonesia tahun 2024 sampai 2025, peserta Magang Bersertifikat (MSIB) Batch 7 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta terlibat dalam kepanitiaan dan kerelawanan seperti konten kreator Humas ULM, asisten praktikum, dan volunteer kegiatan edukatif serta pengabdian.

Penulis aktif di bidang organisasi seperti Generasi Baru Indonesia (GenBI) dan dipercaya sebagai Ketua Umum GenBI Komisariat Universitas Lambung Mangkurat periode 2025, dengan peran mengoordinasikan program, serta sinergi kegiatan bersama Universitas dan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan. Penulis aktif mengikuti kegiatan penelitian, dan proyek sosial, termasuk partisipasi dalam lomba karya tulis ilmiah serta penelitian kearifan lokal.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat, penulis menyusun skripsi berjudul “Budidaya Agroforestri Pada Perladangan Gilir Balik Oleh Masyarakat Dusun Paniungan Desa Malilingin Kabupaten Hulu Sungai Selatan” di bawah bimbingan Bapak Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P. dan Ibu Asyasyifa, S.Hut., M.P.

## PRAKATA

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi berjudul **“Budidaya Agroforestri Pada Perladangan Gilir Balik Oleh Masyarakat Dusun Paniungan Desa Malilingin Kabupaten Hulu Sungai Selatan”** dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Kehutanan pada Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Allah SWT, atas rahmat, hidayah, kesehatan, serta kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua serta kakak-kakak penulis, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, semangat, dan dukungan tanpa batas dalam setiap langkah kehidupan yang diambil penulis.
3. Bapak Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan arahan, koreksi, bimbingan, serta ilmu selama proses penelitian.
4. Ibu Asysyifa, S.Hut., M.P. selaku Dosen Pembimbing II, atas bimbingan, perhatian, serta masukan yang konstruktif dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Trisnu Satriadi, S.Hut., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, yang telah memberikan arahan selama perkuliahan serta dukungan.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta bantuan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Kehutanan ULM.
7. Jajaran Pemerintah Desa Malilingin, yang telah menerima penulis dengan baik serta membantu kelancaran kegiatan penelitian melalui dukungan, informasi, dan fasilitasi selama pengumpulan data di lapangan.
8. Sahabat Penulis (Halifatullah dan Elsa Risnawati) yang selalu memberikan dukungan dan kebersamaan penulis mulai dari SMA sampai sekarang.
9. Sahabat-sahabat selama perkuliahan (Syahdan, Yohanes Kristianto, Ratri Amalia Wulandari, Marsya Alya Febriana, Yunita Widiya Diningrum, Siti

Mihmadah), yang selalu memberikan dukungan, masukan, dan kebersamai penulis selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi.

10. Bank Indonesia, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sebagai penerima beasiswa pada tahun 2024 dan 2025 serta dukungan pengembangan kapasitas melalui berbagai program.
11. Rekan-rekan fungsionaris GenBI Komisariat ULM dan fungsionaris GenBI Kalimantan Selatan 2025 atas kebersamaan, dukungan, dan kerja sama dalam menjalankan amanah organisasi selama masa studi penulis.
12. Teman-teman dalam komunitas GenBI Kalimantan Selatan tahun 2024 dan 2025, yang telah menjadi lingkungan belajar, ruang bertumbuh, serta sumber semangat dan kebersamaan bagi penulis.
13. Teman-teman Asisten Mata Kuliah Dendrologi, atas kerja sama, pengalaman, dan pembelajaran yang memperkaya wawasan penulis selama perkuliahan.
14. Humas ULM, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi volunteer, sehingga penulis memperoleh pengalaman berharga.
15. Teman-teman MSIB Batch 7 Kementerian Kehutanan yang telah memberikan kebersamaan, dukungan, serta pengalaman selama mengikuti program MSIB.
16. Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 216, yang menjadi penguat dan pengingat bagi penulis untuk tetap berikhtiar dan bertahan dalam proses perkuliahan.
17. Lagu-lagu Baskara Putra (Hindia, Lomba Sihir, dan .Feast), dan Perunggu yang menjadi teman dan penyemangat penulis selama proses pengerjaan skripsi.
18. Seluruh pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Skripsi ini disusun dengan sebaik-baiknya, namun tetap terbuka terhadap ruang penyempurnaan. Saran dan masukan yang konstruktif sangat dihargai untuk pengembangan lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta mendukung upaya pelestarian agroforestri.

Banjarbaru, Januari 2026

Ahmad Sairaji

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....                   | i       |
| <b>PERNYATAAN</b> .....                          | ii      |
| <b>ABSTRAK</b> .....                             | ii      |
| <b>ABSTRACT</b> .....                            | iiiv    |
| <b>RINGKASAN</b> .....                           | iv      |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....                       | vii     |
| <b>PRAKATA</b> .....                             | vii     |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                          | ix      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                        | xii     |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                       | xiii    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                     | xiv     |
| <b>I. PENDAHULUAN</b> .....                      | 1       |
| A. Latar Belakang .....                          | 1       |
| B. Tujuan.....                                   | 3       |
| C. Manfaat .....                                 | 3       |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                | 4       |
| A. Agroforestri.....                             | 4       |
| B. Gilir Balik .....                             | 7       |
| C. Masyarakat Desa Hutan .....                   | 9       |
| <b>III. KEADAAN UMUM PENELITIAN</b> .....        | 11      |
| A. Biofisik Lokasi Penelitian .....              | 11      |
| B. Kondisi Sosial Budaya Lokasi Penelitian ..... | 13      |
| <b>IV. METODE PENELITIAN</b> .....               | 15      |

|   |           |
|---|-----------|
| A. Tempat dan Waktu Penelitian.....   | 15        |
| B. Alat dan Bahan Penelitian.....   | 15        |
| C. Prosedur Penelitian.....   | 16        |
| D. Analisis Data .....  | 20        |
| <b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>24</b> |
| A. Jenis Tanaman Agroforestri Yang Dibudidayakan Pada Perladangan<br>Gilir Balik..... | 24        |
| B. Tahapan dan Teknik Budidaya Agroforestri Gilir Balik .....                         | 31        |
| C. Pola Pengelolaan Ruang Tanam dan Penyesuaian Waktu terhadap<br>Musim .....         | 43        |
| <b>VI. PENUTUP.....</b>   | <b>51</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 51        |
| B. Saran.....   | 52        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>  | <b>53</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>56</b> |

## DAFTAR TABEL

| Nomor   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Jenis data Primer .....                                | 17      |
| 2. Jenis data sekunder.....                               | 18      |
| 3. Jenis-jenis tanaman agroforestri .....                 | 24      |
| 4. Pemanfaatan tanaman.....                               | 27      |
| 5. Kalender Tanam Tahunan Masyarakat Dusun Paniungan..... | 33      |
| 6. Jenis-jenis yang membentuk stratifikasi tajuk .....    | 46      |

## DAFTAR GAMBAR

| Nomor   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Sekretariat KTH Suka Maju Desa Malilingin.....                             | 11      |
| 2. Peta Lokasi Penelitian.....  | 15      |
| 3. Tahapan Analisis Data.....   | 21      |
| 4. Ilustrasi Pengambilan Tinggi Pohon.....                                    | 22      |
| 5. Proyeksi Vertikal Pohon ( <i>crown depth</i> dan <i>crown curve</i> )..... | 23      |
| 6. Proyeksi Horizontal Pohon.....   | 23      |
| 7. Diagram Kategori Tanaman Agroforestri.....                                 | 25      |
| 8. Tanaman Semusim (Jagung).....  | 29      |
| 9. Tanaman Rempah (Jahe).....   | 30      |
| 10. Tanaman Tahunan (Durian).....   | 30      |
| 11. Tanaman Kayu dan MPTS.....  | 31      |
| 12. Siklus Perladangan Gilir Balik Oleh Masyarakat Dusun Paniungan...         | 32      |
| 13. Pembukaan Lahan.....  | 34      |
| 14. Pengelolaan Lahan.....  | 35      |
| 15. Penanaman Tanaman Semusim dan Rempah.....                                 | 36      |
| 16. Pemeliharaan Tanaman Semusim dan Rempah.....                              | 37      |
| 17. Panen Tanaman Semusim.....  | 38      |
| 18. Penanaman Tahunan dan MPTS.....   | 39      |
| 19. Pemeliharaan Tanaman Tahunan.....   | 40      |
| 20. Masa Bera.....  | 41      |
| 21. Membuka Ladang Baru.....  | 43      |
| 22. Struktur Horizontal dan Vertikal.....                                     | 44      |

|  |    |
|--|----|
| 23. Struktur <i>Root map</i> dan <i>Light map</i> .....                | 45 |
| 24. Pola Perladangan Gilir Balik oleh Masyarakat Dusun Paniuuangan ... | 46 |
| 25. Tegakan Kayu dan MPTS .....  | 48 |
| 26. Tegakan MPTS dan Semusim .....                                     | 49 |
| 27. KPH Hulu Sungai .....  | 57 |
| 28. KTH Suka Maju Desa Malilingin .....                                | 57 |
| 29. Foto Bersama dengan Kepala Desa Malilingin.....                    | 57 |
| 30. Diskusi dengan Pendamping KTH Suka Maju .....                      | 58 |
| 31. Diskusi dengan Ketua KTH sekaligus sebagai Ketua RT .....          | 58 |
| 32. Diskusi Kelompok .....   | 58 |
| 33. Wawancara Responden .....  | 59 |
| 34. Observasi Kawasan .....  | 59 |
| 35. Pembukaan Lahan .....  | 59 |
| 36. Pengambilan Data untuk aplikasi SExI-FS .....                      | 60 |
| 37. Sekretariat KTH Suka Maju .....                                    | 60 |
| 38. Foto Bersama dengan Anggota .....                                  | 60 |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Dokumentasi Kegiatan .....                  | 57      |
| 2. Pedoman Wawancara .....                     | 61      |
| 3. Data Responden .....                        | 64      |
| 4. KUPS Suka Maju .....                        | 65      |
| 5. SK KTH Suka Maju .....                      | 70      |
| 6. Struktur Tegakan pada Program SExI-FS ..... | 89      |